



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH
TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Oleh

FATMAWATI

NIRM. 1209.16.07832

No. HP: 0852 7194 1231

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 AULIAURRASYIDIN

سنة أولياء الراشد بنو العاصم الإسلامية

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 184/STAI-AUR/Skripsi/XII/2021

Skripsi berjudul "TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-
 ISLAMIAH TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. FATMAWATI,
 NIM 2019.16.07832 telah dimunaqasahkan pada tanggal 23 Juni 2021,
 dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah
 dengan Tadisiium Sangat Memuaskan, IPK: 3,18.

TIM MUNAQASAH

Dr. H. H. S. Pd. I., M. Pd. I.

Dr. H. H. Siagian, S. Pd. I., M. Pd.

Dr. H. H. Sain, S. Pd. I., M. Pd. I.

Dr. H. H. S. Pd. I., M. M.

Tembilahan, 4 Desember 2021

Mengetahui
 Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S. Pd. I., M. Pd. I

NIDN. 2105068302

Wahid dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id



LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATMAWATI
NIRM : 1209.16.07832
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 22 Mei 2021



[Signature]
FATMAWATI

NIRM. 1209.16.07832

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. **FATMAWATI**
Lamp :

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **FATMAWATI**
Nimko : **1209.16.07832**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

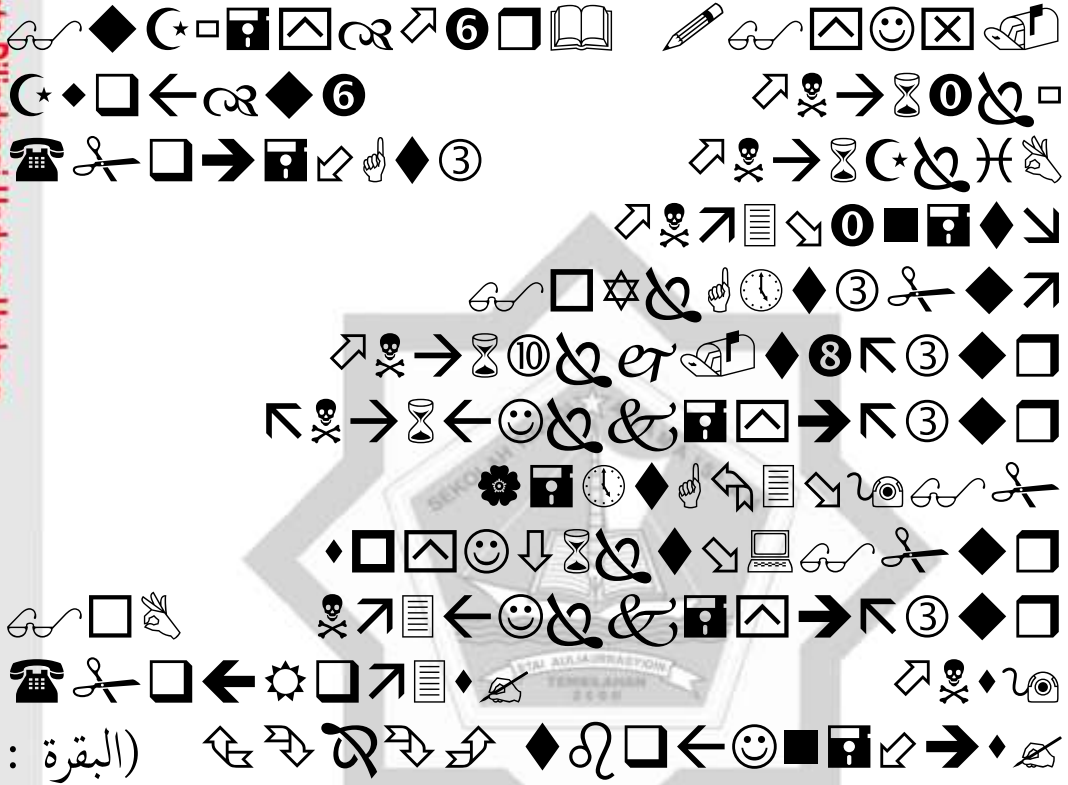
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 22 Mei.... 2020
Pembimbing

FERDINAN, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2122076601



MOTTO



(101)

Artinya:

“sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”. (QS: Al-Baqarah : 151)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

*Penuliti persembahkan karya ini
Kepada orang yang sangat dikasih dan disayangi
Ibunda dan Ayahanda Tercinta*

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...

Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini...

Serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini...



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



ABSTRAK

FATMAWATI (2021): TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN Fiqih DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN

Motivasi belajar siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan fakta sikap siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Ada juga siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru karena merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan; Bagaimana teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan? Dan Apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket dan wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisa data menunjukkan teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah mencapai angka 74,36% dan dikategorikan baik, karena angka 74,36% terletak pada interval 61% - 80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah, adalah sebagai berikut: a) Guru menggunakan cara yang bervariasi dalam memotivasi siswa. b) Guru memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. c) Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai alat untuk menimbulkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Implementasi , motovasi, belajar.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
4. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 5. Bapak Ferdinan, S.Pd.,M.Pd., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 6. Ibu Wahyu Arfianti, S. Ag., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 8. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
 9. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2020

FATMAWATI
NIRM. 1209.16.07832



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasana Teori.....	11
1. Motivasi Belajar.....	11
2. Fungsi motivasi dalam belajar.....	14
3. Macam-Macam Bentuk Motivasi Belajar Siswa.....	16
B. Teknik-Teknik memotivasi Siswa Dalam Belajar.....	22
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Guru dalam Menimbulkan Motivasi Belajar Siswa.....	37
D. Konsep Operasional	41
E. Peneliti Yang Relevan.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan waktu penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Informan Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisa Data	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

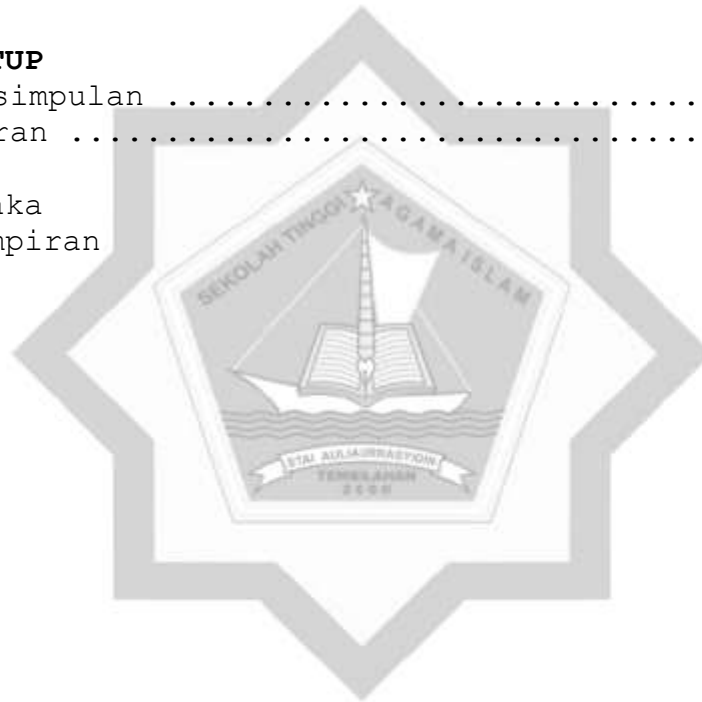
DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	74
D. Analisa Data Hasil Penelitian	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

Tabel IV.1	Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilaan Tahun Pelajaran 2020/2021	60
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilaan Tahun Pelajaran 2020/2021	61
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilaan Tahun Pelajaran 2020/2021	63
Tabel IV.4	Hasil Angket Implementasi Guru dalam menimbulkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV terhadap Ibu Darmawati, S.Pd.....	65
Tabel IV.5	Hasil Angket Implementasi Guru dalam menimbulkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V terhadap Ibu Darmawati, S.Pd.....	67
Tabel IV.6	Hasil Angket Implementasi Guru dalam menimbulkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI terhadap Ibu Darmawati, S.Pd.....	69
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Angket Implementasi Guru dalam Menimbulkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Tembilaan.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu upaya meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermanfaat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan.

Pendidikan bermaksud membantu siswa untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia.¹

Dalam pengertian sempit, pendidikan adalah persekolahan (*schooling*). Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sebagai salah satu hasil rekayasa dari peradaban manusia, di samping keluarga, dunia kerja, negara, dan lembaga keagamaan.

Pendidikan merupakan masalah yang penting dalam kehidupan manusia, pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah tetapi pendidikan juga bisa diperoleh di luar sekolah. Di sekolah misalnya kualitas guru

¹Umar Tirtharahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sangat berpengaruh terhadap perolehan pendidikan di sekolah.

Kegiatan belajar dengan memanfaatkan jaringan internet merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan. Apalagi dalam situasi pandemi virus *COVID-19* ini. Peran multi media atau internet dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat dirasakan.

Pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pembelajaran daring maksudnya guru dan siswa bertemu secara langsung dalam dunia maya, baik dengan menggunakan aplikasi *zoom* maupun *whatsapp* dan lainnya. Sedangkan pembelajaran luring terjadi jika guru mengirim penjelasan materi melalui *link* atau *whatsapp*, yang dapat dibuka siswa pada saat-saat mereka inginkan.

Melalui pengamatan pendahuluan yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, pada tanggal 12 sampai 20 Agustus 2020 ditemukan permasalahan yang ditunjukkan dengan fakta-fakta sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Motivasi belajar siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan fakta sikap siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Ada juga siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru karena merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan guru selalu monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Guru sudah menjelaskan materi pelajaran, karena guru tidak menggunakan media. Hal ini disebabkan oleh minimnya ketersediaan media dan terbatasnya waktu bagi guru untuk membuat media, sehingga motivasi belajar siswa belum muncul. Guru sudah menguasai kelas dengan baik, namun masih ada siswa yang terlihat bermalas-malasan dengan cara merebahkan kepalanya di atas meja, terlihat lesu dan menguap dalam mendengarkan penjelasan guru. Hal ini terjadi karena siswa merasa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran karena penyajian materi oleh guru kurang menarik.

Ada sebagian siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan perilaku tidak mengerjakan tugas pada waktu yang ditentukan. Hal ini terjadi karena penjelasan tentang pekerjaan rumah (PR) yang harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dikerjakan siswa tidak disertai contoh, sehingga siswa merasa bingung dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Permasalahan lain yang dilihat oleh peneliti adalah sarana dan prasarana belajar yang tersedia terbatas. Akibatnya dalam melaksanakan pembelajaran guru selalu mengalami kendala, terutama kendala dalam bentuk terbatasnya buku paket dan alat peraga pembelajaran.

Berdasarkan fakta di atas, peneliti berminat untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Teknik Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul Teknik Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah, adalah sebagai berikut:

1. Motivasi merupakan energi yang dapat mendorong semangat siswa dalam belajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Motivasi merupakan bagian internal dalam proses pembelajaran.
3. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.
4. Judul ini menarik untuk diteliti karena berkaitan dengan proses pembelajaran.
5. Adanya teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah "penerapan, pelaksanaan".² Yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan guru dalam menimbulkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.

²Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 299.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.³ Yang dimaksud dengan motivasi dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku dalam diri siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa’adah El-Islamiyah Tembilahan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih rendah.
- b. Ada beberapa tugas yang tidak bisa dilakukan oleh siswa.
- c. Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas.
- d. Ada siswa yang termotivasi karena berharap nilai baik.
- e. Ada pula yang termotivasi karena tertarik dengan cara mengajar guru.

³M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 71.

- f. Guru sudah menjelaskan tentang materi dan sesi pada komunikasi melalui [Whatsapp](#), namun siswa kurang respon pada materi-materi atau tugas yang diberikan.
- g. Guru sudah menguasai dengan baik, namun masih ada siswa yang terlihat bermalas-malasan dengan cara merebahkan kepalanya di atas meja, terlihat lesu dan menguap dalam mendengarkan penjelasan guru. Hal ini terjadi karena siswa merasa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran karena penyajian materi oleh guru kurang menarik.
- h. Sarana dan prasarana belajar yang tersedia terbatas. Akibatnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu mengalami kendala, terutama keterbatasan komunikasi.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah hanya pada Teknik Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah?
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Sebagai upaya menambah wawasan, khasanah berfikir dan pengetahuan guru tentang implementasi dalam menimbulkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas pembelajaran melalui implementasi guru dalam menimbulkan motivasi belajar siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diadakan agar menjadi bahan informasi bagi guru dalam implementasi menimbulkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, motivasi berarti “kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu”.¹

Istilah motivasi berpangkal dari kata “*motif*” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi kesiapsiagaan. Menurut Mc. Donald dalam Sobry Sutikno, motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.²

¹Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 456.

²M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 71.



Senada dengan ungkapan di atas, Wina Sanjaya menjelaskan bahwa motivasi adalah "dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditujukan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari *motive* yang dimilikinya".³ Dalam buku yang sama, Hilgard mengatakan bahwa motivasi adalah "suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu".⁴

Menurut Sardiman, A.M., motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.⁵

³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 250.

⁴*Ibid.*,

⁵Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 75.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dari tiga pendapat di atas dapat diketahui bahwa dalam motivasi terkandung tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan di dalam kegiatan belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: "kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan".⁶

Sebagai ilustrasi, siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran lengkap. Ia merasa memiliki cukup waktu, tetapi ia kurang baik mengatur

⁶Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 16.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

waktu belajar. Waktu belajar yang digunakannya tidak memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Ia membutuhkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu siswa mengubah cara-cara belajarnya. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi.⁷

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran. Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yakni "mendorong siswa untuk beraktivitas dan pengarah".⁸

⁷Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 99.

⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Press, 2004), hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Secara garis besar, Oemar Hamalik menjelaskan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁹

Sedangkan menurut Sardiman, A.M., motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya

⁹Oemar Hamalik, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Martiana, 2010), hlm. 86.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹⁰

Nampak jelas di sini bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

c. Macam-Macam Bentuk Motivasi Belajar Siswa

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Dilihat dari dasar pembentukannya, motivasi dibagi ke dalam "motivasi bawaan dan motivasi yang dipelajari".¹¹ Yang dimaksud dengan motivasi bawaan adalah motivasi yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk makan, dorongan untuk

¹⁰Sardiman, A.M, *Op. Cit.*, hlm. 86.

¹¹Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Transifo, 2002), hlm. 82.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

minum, dorongan untuk bekerja, dan untuk beristirahat.

Sedangkan motivasi yang dipelajari adalah motivasi yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

Berdasarkan pengelompokan motivasi, maka bentuk motivasi belajar siswa dapat dilihat dari:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹² Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang

¹²Sumadi Suryabrata, *Op. Cit.*, hlm. 89.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Menurut Kompri, motivasi intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang menfandung nilai informasi tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

- a) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
- b) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.¹³

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹⁴

Menurut Kompri, motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif (nilai) agar mau mengerjakan tugas, di mana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.¹⁵

Sebagian seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena

¹³Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 232.

¹⁴Sardiman, A.M, *Op. Cit.*, hlm. 91.

¹⁵Kompri, *Op. Cit.*, hlm. 232.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Dalam hal inilah kemampuan guru dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belajar siswa ditantang. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.

Menurut Kompri, motivasi belajar dapat dilihat dari:

- 1) Keinginan untuk melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit.
- 2) Menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi objek-objek fisik, manusia, atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin, sesuai kondisi yang berlaku.
- 3) Mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi.
- 4) Mencapai performa puncak untuk diri sendiri.
- 5) Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain.
- 6) Meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dari:

- 1) Motivasi Intrinsik
 - a) Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b) Mengulangi materi pelajaran di rumah.
 - c) Berupaya untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 230.



- 2) Motivasi Ekstrinsik
 - a) Pemberian hadiah oleh guru.
 - b) Pemberian nilai oleh guru.

B. Teknik-Teknik Memotivasi Siswa dalam Belajar

Menurut Kompri, teknik memotivasi siswa dalam belajar yaitu:

1. Guru harus menggairahkan peserta didik, artinya guru harus menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan dalam pembelajaran.
2. Memberikan harapan realitis, artinya guru harus memelihara harapan-harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.
3. Memberikan insentif, artinya guru diharapkan memberikan hadiah kepada siswa (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan pembelajaran.
4. Mengarahkan perilaku siswa, artinya guru harus memberikan respons terhadap siswa yang tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran agar berpartisipasi aktif.¹⁷

Kompri mempertegas pendapat di atas dengan mengutip pendapat Djamarah, yaitu:

1. Pergunakan pujian verbal;
2. Pergunakan tes dan nilai secara bijaksana;
3. Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi;
4. Memanfaatkan apersepsi siswa;
5. Pergunakan simulasi dan permainan;
6. Melakukan hal yang luar biasa;

¹⁷Kompri, *Op. Cit.*, hlm. 243-244.



7. Meminta siswa untuk mempergunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.¹⁸

Menurut Sardiman, A.M, dalam bukunya "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.¹⁹

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar

¹⁸*Ibid.*, hlm. 246.

¹⁹Sardiman, A.M, *Op. Cit.*, hlm. 92-93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekadar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan efeksinya.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagian seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.²⁰

3. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan

²⁰*Ibid.*, hlm. 92.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

ini banyak dimanfaatkan didalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa sebagai subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini juga harus terbuka, maksudnya kalau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.²¹

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah "bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik". Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

²¹*Ibid.*, hlm. 93.



9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10. Minat

Di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Di samping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan di atas, sudah barang tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Hanya yang penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna. Mungkin pada mulanya, karena ada sesuatu (bentuk motivasi) siswa itu rajin belajar, tetapi guru harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya pun akan bermakna bagi kehidupan si subjek belajar.²²

Menurut Abdul Majid dalam bukunya Strategi pembelajaran, ada beberapa cara untuk menumbuhkan dan membangkitkan anak agar melakukan aktivitas belajar, diantaranya adalah sebagai berikut :

²²*Ibid.*, hlm. 94-95.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Pemberian hadiah

Hadiah merupakan alat pendidikan yang bersifat positif dan fungsinya sebagai alat pendidik represif positif. Hadiah juga merupakan alat pendorong untuk belajar lebih aktif. Keluarga sakinah dapat memiliki macam-macam hadiah dengan disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Motivasi dalam bentuk hadiah ini dapat membuahkan semangat belajar dalam mempelajari materi-materi pelajaran.

b. Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong belajar anak, baik persaingan individu maupun kelompok dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak. Memang unsur persaingan itu banyak digunakan dalam dunia industri dan perdagangan, tetapi sangat baik jika digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar anak.

c. Hukuman

Hukuman merupakan pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif. Namun demikian, hukuman dapat menjadi alat motivasi atau pendorong untuk mempergiat belajar anak. Anak akan berusaha untuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mendapatkan tugas yang menjadi tanggung jawabnya agar terhindar dari hukuman.

Ishom Ahmadi menyebutkan "Hukuman adalah termasuk alat pendidikan represif yang bertujuan menyadarkan anak didik agar melakukan hal-hal yang baik dan sesuai dengan tata aturan yang berlaku". Sebelum hukuman diberikan hendaknya pendidikan atau orang tua mengetahui tahapan-tahapan seperti yang disebutkan oleh Ishom Ahmadi, antara lain: pemberitahuan, teguran, peringatan, dan hukuman.

d. Pujian

Menurut Sardiman pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Apabila anak berhasil dalam kegiatan belajar, pihak keluarga perlu memberikan pujian pada anak. Positifnya pujian tersebut dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan prestasi jika pujian yang diberikan kepada anak tidak berlebihan.²³

e. Situasi lingkungan pada umumnya

Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam

²³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 313.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

f. Sistem imbalan yang diterima

Imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat memengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari suatu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu berperilaku dalam mencapai tujuan sehingga ketika tujuan tercapai, akan timbul imbalan.²⁴

Menurut Wina Sanjaya, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Di bawah ini dikemukakan beberapa petunjuk.

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin di bawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.

²⁴*Ibid.*, hlm. 314.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

- b. Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Beberapa cara dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa di antaranya:

 - a) Hubungan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya. Dengan demikian, guru perlu menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa.
 - b) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit tidak akan dapat diikuti dengan baik, yang dapat menimbulkan siswa akan gagal mencapai hasil yang optimal, dan kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh kalau ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar.
 - c) Gunakan pelbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain sebagainya.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya mungkin belajar dengan baik, manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman bebas dari rasa takut. Suasana yang menyenangkan dapat memungkinkan siswa beraktivitas dengan penuh semangat dan penuh gairah. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-sekali dapat melakukan hal-hal yang lucu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
 Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya harus dengan kata-kata, justru ada anak yang merasa tidak senang dengan kata-kata. Pujian sebagai penghargaan bisa dilakukan dengan isyarat misalnya, senyuman dan anggukan yang wajar, atau mungkin dengan tatapan mata yang meyakinkan.
- e. Berikan penilaian
 Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera, agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswanya masing-masing.
- f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
 Siswa butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya misalnya dengan memberikan tulisan "bagus" atau "teruskan pekerjaanmu" dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- g. Ciptakan persaingan dan kerja sama
 Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh nilai yang terbaik.²⁵

²⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 261-263.

Menurut Suyanto dan Asep Jihad, ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Menjelaskan tujuan belajar kepada siswa secara jelas dan terukur
Pembelajaran hendaknya dimulai dari penjelasan guru mengenai tujuan yang akan dicapainya dalam proses pembelajaran. Makin jelas tujuan yang hendak dicapai, maka makin bisa mendorong munculnya motivasi dalam belajar.
- b. Memberikan Hadiah
Setiap anak ingin dihargai, maka berilah hadiah untuk siswa yang berprestasi, baik prestasi besar maupun prestasi kecil, seperti dapat menjawab pertanyaan guru. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan memiliki motivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi. Penghargaan tidak selamanya berupa materi, tetapi bisa berupa pujian pada siswa yang berprestasi.
- c. Membuat saingan/kompetisi
Guru berusaha membuat persaingan yang sehat di antara siswanya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar atau berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- d. Memberi pujian
Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi diberikan penghargaan atau pujian. Pujian yang diberikan bersifat membangun, rasional, dan tidak berlebihan.
- e. Memberi hukuman
Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar berlangsung. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut berkeinginan untuk mengubah dirinya dan berusaha memacu motivasi belajarnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Membangkitkan dorongan
Sebagai motivator, guru sudah selayaknya memberikan dorongan kepada siswanya untuk terus belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada para siswa yang sedang berupaya meraih semangat belajar.
- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik
Kebiasaan belajar yang baik bagi siswa hanya bisa dilakukan jika guru mau menjadi teladan bagi siswanya. Guru terlebih dahulu memberikan contoh bagaimana kebiasaan belajar yang baik. Selanjutnya, guru bisa mendorong agar siswa lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan belajar, misalnya membaca dan menulis dalam bidang studi tertentu.
- h. Membantu kesulitan siswa
Dalam proses pembelajaran, terkadang siswa mengalami kesulitan belajar, baik secara individual maupun kelompok. Posisi guru dalam konteks ini adalah menjadi "pembantu" siswa yang mengalami kesulitan belajar. Saat ini, sifat terbuka guru sangat penting dan perlu bagi siswa.
- i. Menggunakan metode yang bervariasi
Penggunaan metode pembelajaran yang variatif sangat penting untuk membuat proses pembelajaran tidak membosankan, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan baik. Siswa yang diajarkan dengan berbagai macam metode dipastikan lebih merasa senang menerima pelajaran.
- j. Menggunakan media
Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Jika tidak, maka tujuan pembelajaran tersebut sukar bahkan tidak akan dapat dicapai. Media pembelajaran bisa dalam bentuk apa pun. Cara ini digunakan untuk lebih memudahkan siswa memahami dan menyelesaikan persoalan pembelajaran yang dihadapinya.²⁶

²⁶Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 61-63.

Dari teori Kompri, Sardiman A.M, Abdul Majid, Wina Sanjaya, Suyanto dan Asep Jihad di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator adalah sebagai berikut:

- a. Menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.
- b. Memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.
- c. Menggunakan media dalam pembelajaran.
- d. Memberikan hadiah terhadap hasil kerja siswa.
- e. Menciptakan persaingan dalam belajar.
- f. Memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.
- g. Memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas.
- h. Memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.
- i. Menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.
- j. Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- k. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- l. Memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.
- m. Memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Guru dalam Menimbulkan Motivasi Belajar Siswa

Keberhasilan peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal) individu.²⁷

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut penting sekali, artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

1. Faktor Internal.

Faktor internal yang mempengaruhi peran guru kelas sebagai motivator dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Guru

Menurut Udin Syaefudin, kompetensi adalah "kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan (dalam hal ini guru)".²⁸ Guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan asesmen dalam PAIKEM akan lebih baik pula hasilnya, termasuk dalam melaksanakan

²⁷Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 138.

²⁸Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 44.

peran guru kelas sebagai motivator dalam proses pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam penerapan Kurikulum 2013 (K-13).

b. Siswa

Yaitu intelegensi, minat, bakat dan motivasi yang dimiliki siswa. Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai dengan senang akan sesuatu itu.²⁹

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu dan sudah ada sejak manusia itu ada.³⁰ Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara satu individu dengan individu yang lain dalam bidang tertentu.

²⁹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), hlm. 88

³⁰Sardiman, AM, *Op. Cit.*, hlm. 45.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada dasarnya manusia hidup untuk memenuhi kebutuhannya dan dalam rangka tersebut manusia melakukan aktivitas yang didorong oleh motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.³¹

Motivasi adalah daya penggerak yang menjadikan manusia melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya. Demikian pula halnya siswa yang sedang menjalani aktivitas belajar di sekolah, karena didorong oleh motivasi dalam diri masing-masing.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan implementasi dalam paikem sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan membuka kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai

³¹Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 70.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kegiatan yang dapat menunjukkan berbagai prestasi.

b. Bimbingan Orang Tua

Yaitu arahan dan bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak.

c. Metode yang digunakan

Pada prinsipnya metode yang digunakan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi, sehingga pelajaran atau materi pendidikan itu dapat dengan mudah diberikan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan jiwa si anak, sehingga memudahkan dalam menerima pelajaran.³²

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha untuk pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru tidak saja mengajar tetapi juga berfungsi sebagai pendidik dan pembimbing.

³²*Ibid.*, hlm. 78.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".³³ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah implementasi guru dalam menimbulkan motivasi belajar siswa, diambil dari teori Kompri, Sardiman A.M, Abdul Majid, Wina Sanjayam Suyanto dan Asep Jihad, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.
2. Guru memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.
3. Guru menggunakan media dalam pembelajaran.
4. Guru memberikan hadiah terhadap hasil kerja siswa.
5. Guru menciptakan persaingan dalam belajar.
6. Guru memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.
7. Guru memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas.

³³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



8. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.
9. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.
10. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
11. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
12. Guru memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.
13. Guru memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.

E. Penelitian yang Relevan

1. Zaitunil Ummah, (2017), Peran Guru Kelas Sebagai Motivator dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 016 Sungai Perak Kecamatan Tembilahan
 Persamaan judul ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas motivasi dan sama-sama mengkaji usaha guru untuk menimbulkan motivasi belajar siswa.

Perbedaannya pada penelitian ini dikaji dari sudut pandang peran guru kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dari sisi implementasi guru dalam menimbulkan motivasi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru kelas sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 016 Sungai Perak Kecamatan Tembilahan, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 orang guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 016 Sungai Perak Kecamatan Tembilahan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Peran guru kelas sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 016 Sungai Perak Kecamatan Tembilahan, mencapai angka 56,84% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 56,84% terletak pada interval 41% - 60%. Faktor-faktor yang mempengaruhi cukup baiknya peran guru kelas sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 016 Sungai Perak Kecamatan Tembilahan, adalah sebagai berikut: Guru senantiasa memotivasi siswa untuk bersemangat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dalam belajar, Guru memiliki kompetensi yang khas dalam memberikan motivasi, Siswa di Sekolah Dasar Negeri 016 Sungai Perak Kecamatan Tembilaan selalu mengikuti saran dan motivasi guru, Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menimbulkan motivasi belajar siswa, Orang tua selalu membimbing anak belajar di rumah, sehingga dapat menjadi motivasi bagi siswa, dan Metode mengajar yang digunakan guru dapat menimbulkan motivasi bagi siswa.

2. Lilis Suryani, (2018), Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Rendah di Sekolah Dasar Negeri 017 Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah

Kinerja guru adalah proses pekerjaan yang dilaksanakan guru untuk mencapai suatu standarisasi. Sedangkan motivasi merupakan pendorong usaha demi tercapainya prestasi. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah di



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sekolah Dasar Negeri 017 Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah di Sekolah Dasar Negeri 017 Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji motivasi. Namun, penelitian ini menganalisa motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menganalisa cara guru menimbulkan motivasi belajar siswa.

3. Sri Lestari, (2019), Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Palas Kecamatan Tembilaan Hulu

Pada prinsipnya motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan sosiodrama adalah salah satu metode pembelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana upaya meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi, serta dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu, yang dapat dilihat dari aspek sebagai berikut: Penerapan metode sosiodrama yang dilakukan guru meningkat dari pencapaian 4 (50%) pada pertemuan pertama menjadi 8 (100%) pada pertemuan terakhir. Motivasi siswa mengalami peningkatan dari pencapaian 3 (42,86%) pada pertemuan pertama menjadi 7 (100%) pada pertemuan terakhir. Peningkatan ini terjadi karena guru selalu berupaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode sosiodrama, dan siswa pun termotivasi dengan cara-cara yang dilakukan oleh guru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.





B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 17 November 2020 sampai dengan 22 Februari 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Objek dalam penelitian ini adalah implementasi guru dalam menimbulkan

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi, dalam buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, yang berjumlah 1 orang, yaitu ibu Darmawati, S.Pd.I.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. Muhammad Shalehan 53.

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.



adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah "daftar pernyataan atau kuisisioner".⁸ Dalam penelitian ini angket dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, untuk mengetahui implementasi guru dalam menimbulkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.

Angket dipilih sebagai teknik pengumpulan data mengingat situasi covid-19 dan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

2. Wawancara

Menurut Sukardi, wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁸Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.



dengan responden untuk memperoleh data".⁹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi guru dalam menimbulkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisa Data Hasil Observasi

Analisa data hasil observasi menggunakan rumus persentase:

⁹Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁰Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Magna Script Publishing, 2012), hlm. 61.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹¹

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100% kategori sangat baik
 61% - 80% kategori baik
 41% - 60% kategori cukup baik
 21% - 40% kategori tidak baik
 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹²

2. Analisa Data Hasil Wawancara

Analisa data hasil wawancara dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, kemudian data dianalisis dan disajikan dalam kalimat-kalimat yang

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang telah dilakukan.

c. Kesimpulan

Setelah pengumpulan data, mereduksi data dan menyajikan data kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.¹³



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 333.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan

Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berdiri sekitar tahun 1933 dan diprakarsai oleh seorang tokoh agama yang peduli dengan pendidikan pada saat itu, beliau adalah Almarhum H. Husein Abdul Jalil. Awalnya Perguruan Sa'adah membuka jenjang pendidikan setingkat Sekolah Dasar (Ibtidaiyah), tempat kegiatan belajar mengajar dilakukan di surau Alhidayah parit 13 Tembilahan.

Setelah beberapa tahun kemudian aktivitas belajar mengajar dipindahkan ke gedung Musyawaratuthalibin Tembilahan. Maka nama sekolah tersebut diganti menjadi sekolah Musyawaratuthalibin sesuai dengan nama gedung yang ditempati. Pada tahun 1943 nama sekolah itu kembali diganti menjadi *Islamic School*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selanjutnya setelah enam tahun kemudian (1949) nama sekolah tersebut diganti menjadi Sekolah Perguruan Sa'adah hingga sekarang.

Pada awalnya kurikulum dan sistem pengajaran yang digunakan masih bersifat tradisional. Namun ketika Abdul Hamid Sulaiman (Kiai Muda) menjadi pimpinan sekolah tersebut, sistem tradisional secara perlahan-lahan beralih ke sistem modern buktinya kurikulum pelajaran umum. Dengan demikian sekolah Sa'adah pada waktu itu telah terjadi suatu perubahan besar (reformasi) yang cukup signifikan dalam hal sistem pendidikan Islam modern pertama yang terdapat di Indragiri Hilir.

Tokoh-tokoh pendiri Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan adalah sebagai berikut:

- a. H. Husein Abdul Jalil
- b. H. Sabran Rahmad
- c. H. Abdul Hamid Sulaiman
- d. H. Hamid Bin Muhammad
- e. H. Rasidi
- f. H. Harun Muda
- g. H. Abd. Husen
- h. H. Khalid Zuhri



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- i. Abd. Samad Husen
- j. H. Sulaiman Urasy
- k. H. Saleh Ardi
- l. H. Usman Halis

Secara rinci profil Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembילהan adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MTs Sa'adah El-Islamiyah
- b. No.Statistik Madrasah : 121.2.14.04.0116
- c. NPSN : 10402463
- d. Alamat:
 - 1) Jalan : Jl. Diponegoro No. 36
 - 2) Kelurahan : Tembילהan Kota
 - 3) Kecamatan : Tembילהan
 - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
 - 5) Provinsi : Riau
 - 6) Kode Pos : 29212
- e. Daerah : Perkotaan
- f. Status Madrasah : Swasta
- g. Akreditasi : B
- h. Tahun Berdiri : 1933
- i. Kegiatan PBM : Pagi
- j. Penyelenggara : Yayasan

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah sebagai berikut:

a. Visi

"Terwujudnya Madrasah yang Unggul dibidang Ilmu Pengetahuan dan Agama Serta Disiplin dan Berkarakter".

b. Misi

Misi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah:

- 1) Mewujudkan kedisiplinan bagi seluruh warga madrasah.
- 2) Mewujudkan warga madrasah yang bersih, berakhlak mulia dan taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pemecahan kasus-kasus dan soal-soal Standar Nasional.
- 4) Menciptakan suasana yang harmonis dan Islami antar warga madrasah.
- 5) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan, seni, olah raga dan pramuka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang berkualitas dalam mendorong siswa untuk selalu berprestasi.

6) Melaksanakan pembelajaran yang bermutu dan berkarakter dengan mengutamakan pengalaman dan pengamalan untuk mewujudkan lulusan yang unggul dan berkhak mulia.

3. Keadaan Guru

Guru dan karyawan yang mengabdikan diri di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, pada saat ini berjumlah 12 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Sa'adah
El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Said Himsyari, S.Pd.I 19790516 200003 1 001	Kepala Madrasah	S.1
2	Maria, S.Pd 19780613 200501 2 016	Guru IPA	S.1
3	Umi Kalsum, S.Pd	Guru IPS	S.1
4	Siti Mindung, S.Ag	Guru Bhs. Arab	S.1
5	Darmawati, S.Pd.I	Guru Fiqih	S.1
6	Widyastuti, S.Pd.I	Wali Kelas VII.1/Guru Aqdh Akhlak	S.1
7	Nurbaiti, S.Pd.I	Wali Kelas IX.2/Guru Bhs Inggris	S.1
8	Rahima, S.Pd	Wali Kelas IX.1/Guru Bhs Inggris	S.1
9	Rina, S.Pd	Wali kelas VIII.2/Guru Matematika	S.1
10	Marhamah, S.Ag	Guru Bahasa Indonesia	S.1
11	Nilpardani, S.Si	Wali kelas VIII.1/Guru Penjaskes	S.1
12	Mira Mustika, S.Pd	Wali Kelas VII.2/Guru PPKN	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, pada saat ini berjumlah 174 orang siswa. Secara rinci keadaan



siswa tersebut digambarkan dalam tabel IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	29	28	57
2	VIII	28	38	66
3	IX	24	27	51
Jumlah		81	93	174

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar/Kelas	4 ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1 ruangan	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruangan	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 ruangan	Baik
6	Ruang UKS	1 ruangan	Baik
7	Ruang Laboratorium	1 ruangan	Baik
8	Mushalla	1 ruangan	Baik
9	Gudang	1 ruangan	Baik
10	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1/4 buah	Baik
11	Meja/Kursi Guru	6/13 buah	Baik
12	Meja/Kursi Siswa	174/174 buah	Baik
13	Meja/Kursi Tamu	1/1 buah	Baik
14	Papan Tulis	4 buah	Baik
15	Komputer	6 buah	Baik
16	Kipas Angin	3 buah	Baik
17	Televisi	1 buah	Baik
18	Lapangan Upacara	1 buah	Baik
19	WC Guru	1 buah	Baik
20	WC Siswa	2 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket disebarakan kepada guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah



Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, yaitu Ibu Darmawati, S.Pd.I, dengan ketentuan penskoran sebagai berikut:

- Alternatif Jawaban Selalu diberi skor 5
- Alternatif Jawaban Sering diberi skor 4
- Alternatif Jawaban Kadang-Kadang diberi skor 3
- Alternatif Jawaban Jarang diberi skor 2
- Alternatif Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1²

Data hasil angket tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.4

**Hasil Angket Implementasi Guru dalam Menimbulkan
Motivasi Belajar Siswa Kelas IV**

Nama Guru : Darmawati, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang-Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.			✓			3
2	Guru memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.	✓					5
3	Guru menggunakan media dalam pembelajaran.			✓			3
4	Guru memberikan hadiah terhadap hasil kerja siswa.				✓		2
5	Guru menciptakan persaingan dalam belajar.				✓		2
6	Guru memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.		✓				4
7	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas.		✓				4
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.				✓		2
9	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.	✓					5
10	Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.		✓				4



11	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.			✓			3
12	Guru memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.	✓					5
13	Guru memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.	✓					5
Jumlah		20	12	9	6	0	47
Persentase		30,77%	18,46%	13,85%	9,21%	0%	72,31%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 20 (30,77%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 12 (18,46%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 9 (13,85%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 6 (9,21%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 47 (72,31%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.5

**Hasil Angket Implementasi Guru dalam Menimbulkan
Motivasi Belajar Siswa Kelas V**

Nama Guru : Darmawati, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih
 Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang-Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.		✓				4
2	Guru memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.		✓				4
3	Guru menggunakan media dalam pembelajaran.			✓			3
4	Guru memberikan hadiah terhadap hasil kerja siswa.				✓		2
5	Guru menciptakan persaingan dalam belajar.				✓		2
6	Guru memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.	✓					5
7	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas.		✓				4
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.				✓		2
9	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.	✓					5
10	Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.			✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



11	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	✓					5
12	Guru memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.			✓			3
13	Guru memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.		✓				4
Jumlah		15	16	9	6	0	46
Persentase		23,08%	24,62%	13,85%	9,23%	0%	70,77%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 15 (23,08%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 16 (24,62%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 9 (13,85%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 6 (9,23%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 46 (70,77%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.6

**Hasil Angket Implementasi Guru dalam Menimbulkan
Motivasi Belajar Siswa Kelas VI**

Nama Guru : Darmawati, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2020

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang-Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.		✓				4
2	Guru memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.	✓					5
3	Guru menggunakan media dalam pembelajaran.		✓				4
4	Guru memberikan hadiah terhadap hasil kerja siswa.			✓			3
5	Guru menciptakan persaingan dalam belajar.				✓		2
6	Guru memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.		✓				4
7	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas.		✓				4
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.	✓					5
9	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.		✓				4
10	Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.	✓					5



11	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.			✓			3
12	Guru memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.		✓				4
13	Guru memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.	✓					5
Jumlah		20	24	6	2	0	52
Persentase		30,77%	36,92%	9,23%	3,08%	0%	80%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 20 (30,77%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 24 (36,92%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 6 (9,23%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 2 (3,08%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 52 (80%).

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Ibu Darmawati, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih. Data hasil wawancara tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Apakah bapak/ibu guru telah memotivasi siswa dalam pembelajaran?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Darmawati untuk menjawab pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Ya, memotivasi siswa selalu saya lakukan dalam setiap kesempatan yang memungkinkan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran".³

- b. Bagaimana cara bapak/ibu guru motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembikahan?

Untuk pertanyaan di atas, jawaban yang diberikan oleh ibu Darmawati adalah sebagai berikut:

"Cara saya motivasi belajar siswa jika diluar kegiatan pembelajaran dengan memberikan nasihat, dan mengucapkan kalimat-kalimat yang dapat menimbulkan sugesti. Jika di dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pembelajaran semenarik mungkin, menggunakan media, memvariasikan metode pembelajaran dan sebaainya. Yang penting siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan bersemangat".⁴

- c. Bagaimana pengaruh faktor kompetensi guru dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembikahan?

Ibu Darmawati memberikan penjelasan terkait pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

³ Wawancara Peneliti dengan Ibu Darmawati, Sabtu, 28 November 2020.

⁴ Wawancara Peneliti dengan Ibu Darmawati, Sabtu, 28 November 2020.



"Menurut saya, secara kompetensi, semua guru di Madrasah Tsanawiyah ini memiliki kompetensi yang baik dalam menerapkan kegiatan pembelajaran termasuk dalam motivasi belajar siswa. Guru telah melakukan banyak usaha agar siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran".⁵

d. Bagaimana pengaruh faktor siswa dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan?

Sebagai jawaban dari pertanyaan di atas, Ibu Darmawati memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, siswa memberikan faktor positif. Dengan adanya karakter siswa yang beragam, menjadi tantangan sendiri bagi guru dalam memberikan motivasi, sehingga tepat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh".⁶

e. Bagaimana pengaruh faktor sarana dan prasarana dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan?

Jawaban untuk menjawab pertanyaan di atas, Ibu Darmawati memberikan penjelasan sebagai berikut:

⁵ Wawancara Peneliti dengan Ibu Darmawati, Sabtu, 28 November 2020.

⁶ Wawancara Peneliti dengan Ibu Darmawati, Sabtu, 28 November 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Menurut saya, sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Semua tergantung pada cara guru memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut".⁷

f. Bagaimana pengaruh faktor bimbingan orang tua dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan?

Ibu Darmawati memberikan penjelasan terkait pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Menurut saya dengan adanya bimbingan dari orang tua, siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena siswa lebih lama bersama orang tua dibanding dengan gurunya di sekolah. Apalagi dimasa pandemi sekarang ini, siswa full time bersama orang tua sehingga orang tua lebih leluasa memberikan motivasi kepada anaknya".⁸

g. Bagaimana pengaruh faktor metode yang digunakan dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan?

⁷ Wawancara Peneliti dengan Ibu Darmawati, Sabtu, 28 November 2020.

⁸ Wawancara Peneliti dengan Ibu Darmawati, Sabtu, 28 November 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sebagai jawaban dari pertanyaan di atas, Ibu Darmawati memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya metode memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menimbulkan motivasi belajar siswa. Semakin menarik metode yang digunakan guru maka akan semakin baik motivasi belajar siswa”.⁹

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Angket

Untuk melakukan pembahasan terhadap data hasil angket, dilakukan rekapitulasi sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁹ Wawancara Peneliti dengan Ibu Darmawati, Sabtu, 28 November 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.7

Teknik Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu (5)		Sering (4)		Kadang-Kadang (3)		Jarang (2)		Tidak Pernah (1)			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
4	20	30,77%	12	18,46%	9	13,85%	6	9,23%	0	0%	47	72,31%
5	15	23,08%	16	24,62%	9	13,85%	6	9,23%	0	0%	46	70,77%
1	20	30,77%	24	36,92%	6	9,23%	2	3,08%	0	0%	52	80%
Jumlah	55	28,21%	52	26,67%	24	12,31%	14	7,18%	0	0%	145	74,36%

Rekapitulasi hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 55 (28,21%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 52 (26,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 24 (12,31%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 14 (7,18%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 145 (74,36%). Maka, F dan

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah pernyataan pada angket} \times \text{Skor Tertinggi}$

$$= 1 \times 13 \times 5$$

$$= 195$$

Teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{145}{195} \times 100\%$$

$$= 74,36\%$$

Teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah, mencapai angka 74,36% dan dikategorikan baik, karena angka 74,36% terletak pada interval 61% - 80%.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara adalah sebagai berikut.

Secara umum guru telah memberikan motivasi kepada siswa hingga dalam diri siswa timbul motivasi belajar yang baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Cara guru menimbulkan motivasi belajar siswa sangat beragam, diantaranya memberikan nasihat, menyampaikan tujuann pembelajaran, menjelaskan kegiatan pembelajaran, menggunakan media, dan lain-lain.

Dalam hal ini kompetensi guru dalam menimbulkan motivasi belajar siswa sudah baik, yang dapat dilihat dari cukup bervariasinya cara guru memberikan motivasi.

Perbedaan karakter individu setiap siswa menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam memberikan motivasi belajar.

Demikian pula dengan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai alat untuk menimbulkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa juga timbul, karena adanya bimbingan dan pengarahan dari orang tua. Mengingat anak lebih memiliki waktu yang banyak bersama orang tua.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil angket dapat dianalisa bahwa Teknik Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, mencapai angka 74,36% dan dikategorikan baik, karena angka 74,36% terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini disebabkan oleh:

1. Guru telah memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.
2. Guru telah memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.
3. Guru telah memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.
4. Guru telah menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin di capai.
5. Guru telah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
6. Guru telah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
7. Guru telah memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.
8. Guru telah memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.

Analisa terhadap data hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

teknik guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan cara yang bervariasi dalam memotivasi siswa.
2. Guru memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai alat untuk menimbulkan motivasi belajar siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data hasil angket dapat dianalisa bahwa implementasi guru dalam menimbulkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan, mencapai angka 74,36% dan dikategorikan baik, karena angka 74,36% terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini disebabkan oleh:
 - a. Guru telah memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.
 - b. Guru telah memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.
 - c. Guru telah memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.
 - d. Guru telah menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin di capai.
 - e. Guru telah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
 - f. Guru telah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- g. Guru telah memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.
- h. Guru telah memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.
2. Berdasarkan hasil analisa data melalui wawancara dapat disimpulkan Faktor-faktor yang mempengaruhi Teknik Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah, adalah sebagai berikut:
- Guru menggunakan cara yang bervariasi dalam memotivasi siswa.
 - Guru memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai alat untuk motivasi belajar siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kepada kepala madrasah hendaknya mengarahkan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa



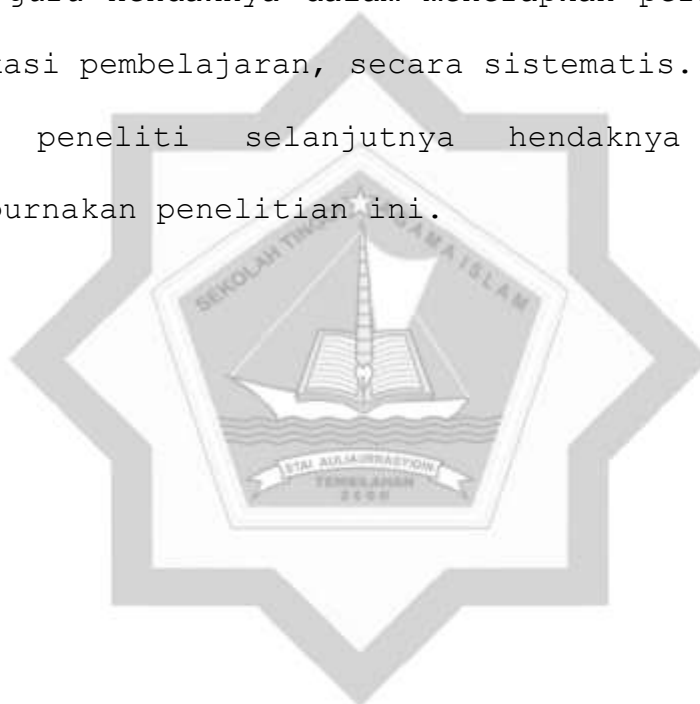
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
- Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang cara memotivasi yang inovatif
3. Kepada guru hendaknya dalam menerapkan kegiatan pembelajaran yang kreatif agar siswa termotivasi
4. Kepada guru hendaknya dalam menerapkan perspektif komunikasi pembelajaran, secara sistematis.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI PENELITIAN

IMPLEMENTASI GURU DALAM MENIMBULKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PAPAN NAMA MADRASAH EL ISLAMIYAH TEMBILAHAN



GEDUNG MADRASAH EL ISLAMIYAH TEMBILAHAN

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



MENYERAHKAN SURAT RISET KEPADA PIHAK SEKOLAH



MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad D. Marimba. (2000). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

Nasution. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Martiana.

Pupuh Fathurrahman. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sardiman, A.M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Press.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Udin Syaefudin Saud. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Umar Tirtharhardja. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Pengembangan KTSP*. Jakarta: Prenada Media Group.

Winarno Surakhmad. (2002). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Transinfo.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tembilahan,,2020

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **FATMAWATI**
NIRM : **1209.16.07832**
Judul : **IMPLEMENTASI GURU DALAM
MENIMBULKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH
EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN**
No.Handphone : **0852 7194 1231**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

FERDINAN, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2122076601

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI PENELITIAN

TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan

No	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Implementasi Guru dalam menimbulkan Motivasi Belajar Siswa	a. Guru menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.	1
		b. Guru memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.	2
		c. Guru menggunakan media dalam pembelajaran.	3
		d. Guru memberikan hadiah terhadap hasil kerja siswa.	4
		e. Guru menciptakan persaingan dalam belajar.	5
		f. Guru memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.	6
		g. Guru memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas.	7
		h. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.	8
		i. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.	9
		j. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.	10
		k. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	11
		l. Guru memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.	12
		m. Guru memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.	13

Dosen Pembimbing

Peneliti

FERDINAN, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2122076601

FATMAWATI
NIRM: 1209.16.07832

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



ANGKET PENELITIAN

TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN

A. Identitas Responden

Nama :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda conteng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
- Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
- Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
- Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Guru menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.						
2	Guru memberikan nilai berupa angka terhadap hasil kerja siswa.						
3	Guru menggunakan media dalam pembelajaran.						
4	Guru memberikan hadiah terhadap hasil kerja siswa.						
5	Guru menciptakan persaingan dalam belajar.						
6	Guru memberikan ulangan secara berkala agar siswa giat belajar.						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas.						
8	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang melalaikan tugas.						
9	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran agar siswa memahami tujuan yang ingin dicapai.						
10	Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.						
11	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.						
12	Guru memberikan penilaian yang objektif terhadap hasil kerja siswa.						
13	Guru memberikan komentar pada setiap hasil kerja siswa.						
Jumlah							
Persentase							

Keterangan:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

Dosen Pembimbing

Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

FERDINAN, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 2122076601

FATMAWATI

NIRM: 1209.16.07832



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PEDOMAN WAWANCARA

TEKNIK GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH TEMBILAHAN

Nama :
Jabatan :
Pertanyaan :

1. Apakah bapak/ibu guru telah memotivasi siswa dalam pembelajaran?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan?
3. Bagaimana pengaruh faktor kompetensi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan?
4. Bagaimana pengaruh faktor siswa dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan?
5. Bagaimana pengaruh faktor sarana dan prasarana dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan?
6. Bagaimana pengaruh faktor bimbingan orang tua dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan?
7. Bagaimana pengaruh faktor metode yang digunakan dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan?

Dosen Pembimbing

Peneliti

FERDINAN, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 2122076601

FATMAWATI

NIRM: 1209.16.07832

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan